

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terkait Sistem Informasi Manajemen dalam dalam peningkatan Mutu Pendidikan di MA YPPA Cipulus, sehingga dapat disimpulkan dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan dalam sistem informasi manajemen (SIM) dalam peningkatan mutu pendidikan di MA YPPA Cipulus yaitu: a) Metode Sistem; b) Analisis sistem; c) Tahap perencanaan sistem. Melalui perencanaan yang matang, pemilihan tim yang kompeten pada bidangnya, sekolah dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sudah sesuai dengan komponen yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan mutu pendidikan.
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam peningkatan mutu pendidikan di MA YPPA Cipulus adalah melalui tiga aplikasi yaitu a) aplikasi PIESA (Presensi Online) yang berfokus pada aspek kedisiplinan siswa dan kedisiplinan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar; b) Aplikasi RDM (Raport Digital Madrasah) yang bertujuan untuk melakukan perekapan dan pembuatan laporan hasil pembelajaran

siswa; c) Aplikasi AKS-SIMAKOM untuk memastikan kelancaran pembayaran tanggungan keuangan dari orang tua/wali murid.

3. Dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam peningkatan mutu pendidikan di MA YPPA Cipulus adalah: a) Meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan pendidik sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas; b) Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi dalam pembuatan laporan hasil belajar; c) Mampu meningkatkan kepatuhan orang tua/wali murid dalam membayar tanggungan keuangan.

B. Implikasi

Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA YPPA Cipulus ini memberikan dampak perubahan positif dalam hal kedisiplinan. Dampak yang dirasakan berupa peningkatan kedisiplinan baik peserta didik maupun pendidik. Selain itu, penanganan pelanggaran dan pembinaan pendidik dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Terciptanya suasana pembelajaran yang tenang dan kondusif karena pendidik dan peserta didik memiliki kedisiplinan yang baik. Peserta didik terbiasa menjalankan tata tertib madrasah. Sementara untuk pendidik tumbuh budaya disiplin baik dalam melaksanakan tugas mengajar maupun tugas madrasah yang lain. Dengan kata lain, Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyajikan data secara valid dan *real-time* memberikan akses kepada kepala madrasah untuk dengan mudah dan cepat melakukan pengawasan, hal ini diperlukan agar mutu pendidikan yang dilakukan semakin berkualitas.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam peningkatan mutu pendidikan di MA YPPA Cipulus terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Konsistensi dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) harus tetap di jaga, termasuk didalamnya adalah proses evaluasi. Pelaksanaan SIM harus secara rutin dilakukan evaluasi baik dari sisi pengguna (user) maupun sistem yang diterapkan. Keberhasilan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi SIM akan memastikan bahwa sistem tersebut berkontribusi secara positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
2. Sistem Informasi Manajemen (SIM) bertujuan untuk integrasi data yang *real time*. Tujuan integrasi data belum tercapai karena ada tiga aplikasi yang berjalan bersama dengan fungsinya masing-masing. Hendaknya kedepan dibuatkan satu Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mencakup semua fungsi sehingga tidak terlalu banyak aplikasi yang digunakan, dengan kata lain ke depan diperlukan *Super-App* yang bisa mengakomodir semua kebutuhan dalam satu platform. Konsep tidak hanya pada aspek tujuan akhir tetapi juga aspek teknis seperti penentuan menu, user dan integrasi data. Selain itu, apabila sejak awal ada perencanaan satu aplikasi yang bisa menjangkau semua kebutuhan lembaga, itu akan lebih baik.

3. Keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) harus senantiasa berbenah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan pendidikan. semakin efektif dan efisien maka akselerasi peningkatan mutu pendidikan dapat segera tercapai. Maka dari itu, dalam pelaksanaan SIM penting untuk mengakomodasi setiap masukan tentang kelemahan dan kekurangan dalam sistem. Selanjutnya diwujudkan dalam penyempurnaan yang terus menerus.

